BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Allah SWT telah menjadikan manusia masing-masing saling membutuhkan satu sama lain, supaya mereka tolong-menolong, tukar-menukar keperluan dalam segala urusan kepentingan hidup masing-masing, baik dengan jalan jual beli, sewa-menyewa bercocok tanam, atau perusahaan yang lain-lain (Rasyid, 2014, hal. 278).

Allah SWT akan membukakan pintu rezeki bagi setiap muslim agar ia dapat memilih pekerjaan yang sesuai dengan minat dan kemampuanya, namun demikian banyak orang yang enggan bekerja dan berusaha dengan alasan bertawakal kepada Allah SWT serta menunggu rezki dari langit, seperti yang pernah Rasul katakan "*Samaikanlah benih kemudian mohonkanlah buah dari rabbmu*". Allah akan memberikan rezki pada makhluknya, kalau ia mau berusaha berjalan dan bertebaran di muka bumi dan seisinya untuk kemakmuran manusia siapa yang mau berusaha dan bekerja ialah yang akan mendapat rezki dan rahmat dari Allah. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Q.S Al-Jumu'ah/62:10

فَإِذَا قُضِيَتِ الصَّلَاةُ فَانْتَشِرُوا فِي الْأَرْضِ وَابْتَغُوا
مِنْ فَضْلِ اللَّهِ وَاذْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: *Apabila telah ditunaikan shalat, Maka bertebaranlah kamu di muka bumi; dan carilah karunia Allah dan ingatlah Allah banyak-banyak supaya kamu beruntung.*

Dari ayat di atas selain berisikan perintah melaksanakan shalat juga memerintahkan setiap umat Islam untuk berusaha atau bekerja mencari rezeki sebagai karunia Allah SWT. Ayat ini memerintahkan manusia untuk melakukan keseimbangan antara kehidupan dunia dan mempersiapakan untuk kehidupan di akhirat kelak, dijalankan mengunakan ukuran tertentu sehingga diperoleh hasil secara maksimal.

Bisnis merupakan bagian dari kegiatan ekonomi dan mempunyai peranan yang sangat vital dalam rangka memenuhi kebutuhan manusia. Kegiatan bisnis mempengaruhi semua tingkat kehidupan manusia baik individu, sosial, regional, nasional maupun internasional. Tiap hari juataan manusia melakukan kegiatan bisnis sebagai produsen, perantara maupun sebagai konsumen (Norvadewi, 2015). Bisnis telah menjadi aktivitas manusia setiap hari. Transaksi dalam memenuhi hajat primer, sekunder maupun tersier sulit dilepaskan dari unsur bisnis (Riyadi, 2015).

Berbicara persoalan bisnis dalam ekonomi, dianggap sebagai hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Karena dalam perspektif Islam, sistem perekonomian mengandung aturan-aturan *syara* yang dapat mengatur kehidupan perekonomian masyarakat secara keseluruhan.

Dalam perekonomian suatu bangsa yang sedang berkembang, kemajuan dan kemunduran ekonomi suatu bangsa juga sangat ditentukan oleh keberadaan peranan dari suatu kreatifitas berwirausaha, baik itu dalam hal jasa maupun produk. Tapi tidaklah menjadikan keuntungan utama adalah prioritas dari wirausaha itu dengan menghalalkan berbagai

kecurangan atau ketidakpedulian terhadap konsumen. Dalam ekonomi Islam sentuhan agama dalam bisnis merupakan kekhasan yang bersifat menyeluruh tampak jelas pada segala sesuatu yang berlandaskan agama Islam. Firman Allah SWT dalam Q.S An-Nisa/4:29.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلا
أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ
إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.*

Menurut Brown dan Petrello, pengembangan usaha adalah suatu lembaga yang menghasilkan barang dan jasa yang dibutuhkan masyarakat, apabila kebutuhan masyarakat meningkat maka lembaga bisnispun akan meningkat pula perkembangannya untuk memenuhi kebutuhan tersebut sambil memperoleh laba. (Academia) Pengembangan usaha adalah suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan usaha serta kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi dengan menggerakkan pikiran, tenaga dan badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Jannah, 2017).

Pengembangan usaha merupakan sejumlah tugas atas proses yang bertujuan untuk menumbuhkan usaha yang dilakukan. (Indonesia

Dokumen, 2016) Di dalam melakukan kegiatan pengembangan usaha, seorang wirausahawan pada umumnya akan melakukan pengembangan kegiatan usaha tersebut melalui tahap-tahap pengembangan usaha sebagai berikut: memiliki ide usaha, penyaringan ide/konsep usaha, pengembangan rencana usaha, dan implementasi rencana usaha dan pengendalian usaha (Solihin, 2016, hal. 123).

Suatu pengembangan dalam berbisnis tidak terlepas dengan adanya bauran pemasaran atau yang sering disebut dengan *marketing mix*, yaitu 4P: *product* (produk), *place* (tempat), *price* (harga), dan *promotion* (promosi) (Suryana, 2014, hal. 200).

Apapun jenis usaha yang dikembangkan, pada intinya dalam agama Islam agar umat Islam hrajin berusaha dan berproduksi yang baik dan halal, mampu menggali dan memanfaatkan kekayaan alam yang di anugrahkan kepada mereka demi untuk kesejahteraan bersama dan membuka lapangan kerja, dengan memperhatikan prinsip-prinsip usaha yang baik dan halal dan menghindari praktik usaha yang haram, mengandung tipuan dan membahayakan kehidupan manusia itu sendiri (Effendi, 2013).

Kemunculan bisnis di bidang minuman menyegarkan saat ini menjamur di Kota Banjarmasin, pangsa pasarnya sangat luas dari berbagai kalangan seperti anak-anak, pelajar, mahasiswa dan orang dewasa. Diantara pebisnis minuman segar di Kota Banjarmasin salah satunya adalah Miltie Bubble yang begitu banyak pemiantnya, seperti yang kita

ketahui booth Miltie Bubble ini ada banyak sekali terdapat dimana-mana sering kita jumpai ditengah keramaian Kota Banjarmasin. Bisnis minuman Miltie Bubble ini mulai dirintis pada tahun 2015 dan dapat dikatakan bisnis yang sedemikian cepat berkembang karena bisnis minuman ini ternyata tidak hanya di Kalimantan Selatan tapi juga ke Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur. Gerobak atau booth di Banjarmasin dan Banjarbaru ada sebanyak 29 buah dan satu cafe. Sedangkan waralaba atau franchise ada sebanyak 25 buah booth dan 1 cafe yang mencakup Kalimantan Selatan, Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur.

Berawal dari latar belakang di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai bagaimana pengembangan bisnis Miltie Bubble di Kota Banjarmasin beserta tinjauan ekonomi Islam terhadap pengembangan binis Miltie Bubble tersebut dengan mengambil judul "Pengembangan Bisnis Minuman Miltie Bubble di Kota Banjarmasin ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dirumuskan permasalahan penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana pengembangan bisnis minuman Miltie Bubble di Kota Banjarmasin?
2. Apa saja faktor penghambat dalam pengembangan bisnis minuman Miltie Bubble di Kota Banjarmasin?

3. Bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap pengembangan bisnis minuman Miltie Bubble di Kota Banjarmasin?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengembangan bisnis minuman Miltie Bubble di Kota Banjarmasin.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengembangan bisnis minuman Miltie Bubble di Kota Banjarmasin.
3. Untuk mengetahui pandangan Ekonomi Islam terhadap pengembangan bisnis minuman Miltie Bubble di Kota Banjarmasin.

D. Signifikasi Penelitian

Dari penelitian yang penulis lakukan ini, diharapkan dapat berguna sebagai:

1. Sebagai data penting sekaligus bahan masukan bagi pelaku usaha yang bersangkutan.
2. Bahan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya pada bidang ekonomi.
3. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang ingin meneliti lebih dalam tentang permasalahan yang sama dengan sudut pandang yang berbeda.

4. Sebagai khazanah kepustakaan bagi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dalam memahami maksud dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, maka berikut ini diberikan penjelasan dalam bentuk definisi operasional, yaitu:

1. Pengembangan bisnis merupakan suatu cara atau proses memperbaiki pekerjaan yang sekarang maupun yang akan datang dengan meningkatkan perluasan bisnis serta kualitas dan kuantitas produksi dari pada kegiatan ekonomi dengan menggerakan pikiran, tenaga dan badan untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Anoraga, 2016, hal. 25). Pengembangan bisnis yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah pengembangan yang dilakukan oleh Miltie Bubble untuk mengembangkan bisnis yang digelutinya agar lebih bersar dan banyak. Pengembangan bisnis dalam penelitian ini dilihat dari 4 (empat) aspek, yaitu pengembangan manajemen pemasaran, pengembangan manajemen produksi, pengembangan manajemen sumber daya manusia, dan pengembangan manajemen keuangan.
2. Minuman adalah barang yang diminum. (Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI)) Adapun minuman yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah minuman Miltie Bubble.

3. Miltie Bubble adalah sebuah *brand* atau merek yang menjual minuman segar dengan berbagai varian rasa. Adapun Miltie Bubble yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah Miltie Bubble yang berada di Kota Banjarmasin.

F. Kajian Pustaka

Yang menjadi acuan pustaka dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Jurnal dengan judul *Strategi Pengembangan Usaha Minuman Barjaz Tea di Barjaz Company* oleh Ketut Anik Mas Juliani dari Fakultas Teknologi Pertanian Unud. Jurnal ini membahas mengenai langkah strategis Barjaz untuk dapat mengembangkan usaha. Adapun perbedaan penelitian Juliani ini dengan penelitian sekarang adalah terletak pada obyek penelitiannya sedangkan persamaannya adalah sama-sama membahas mengenai strategi pengembangan sebuah usaha atau bisnis minuman.

Jurnal dengan judul *Analisis Strategi Pengembangan Usaha Minuman Sari Buah Sirsak* oleh Miftakhurrizal Kurniawan dari Fakultas Pertanian Universitas Brawijaya. Jurnal ini membahas mengenai strategi yang diterapkan oleh usaha minuman sari buah sirsak yang dianalisis menggunakan Analisis SWOT sehingga dapat bertahan ditengah pesatnya persaingan bisnis selama ini. Adapun perbedaan penelitian Kurniawan dengan penelitian sekarang terletak pada objek penelitian karena penelitian

Kurniawan menjadikan usaha minuman sari buah sirsak sebagai objek penelitian, sedangkan penelitian sekarang menjadikan bisnis minuman Miltie Bubble sebagai objek penelitian. Sementara persamaannya adalah sama-sama fokus pada pengembangan usaha.

Jurnal dengan judul *Analisis Strategi Pengembangan Bisnis Minuman Khas Daerah Di Uppks Intan Kencana Kuningan (Jawa Barat)* oleh Thio Yushardiansyah dari Fakultas Teknik Universitas Pasundan. Jurnal ini membahas mengenai pengembangan usaha yang dilakukan untuk mencari strategi terbaik dalam menghadapi pasar yang semakin ketat karena adanya kebijakan pemerintah dan mengguanakan analisis SWOT. Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pengembangan bisnis, namun penelitian Yushardiansyah, lebih fokus kepada strategi pengembangan yang dianalisis melalui analisis SWOT.

Jurnal dengan judul *Strategi Pengembangan Bisnis Keripik Bayam (Amaranthus Hybridus) dengan Pendekatan Business Model Kanvas: Studi Kasus pada CV. OAG di Kota Makassar, Sulawesi Selatan* oleh Rusli M. Rukka dari Fakultas Pertanian Universitas Hasanuddin Makassar. Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pengembangan bisnis kuliner (makanan dan minuman), namun penelitian Rukka, lebih fokus kepada strategi pengembangan untuk meningkatkan jumlah konsumen

dengan objek bisnis keripik Bayam, sedangkan penelitian sekarang objeknya adalah bisnis minuman Miltie Bubble.

Jurnal dengan judul *Analisis Strategi Pemasaran Produk Nata De Coco (Studi Kasus di CV Graha Agri Industri Kabupaten Bogor Jawa Barat)* oleh R. Pratikto Miliyoso dari Institut Pertanian Bogor. Jurnal ini memfokuskan mengenai perumusan strategi pemasaran yang tepat untuk mengantisipasi peluang dan ancaman pasar saat ini. Adapun persamaannya dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pemasaran, namun penelitian Miliyoso, lebih fokus kepada strategi pemasaran *Nata de Coco* dengan objek penelitian *CV Graha Agri Industri Kabupaten Bogor Jawa Barat*.

Skripsi dengan judul *Strategi Pemasaran Pada Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Banjarmasin* oleh Istiqamah dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Skripsi ini membahas tentang pemasaran beserta tantangan dalam straregi pemasaran pada Rumah Makan tersebut. Adapun persamaannya dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas mengenai pemasaran, namun penelitian Istiqamah, lebih fokus kepada strategi pemasaran dengan objek penelitian Rumah Makan Ayam Bakar Wong Solo Cabang Banjarmasin.

Skripsi dengan judul *Strategi Pengembangan Usaha Bisnis Pentol Tenes Sebagai Salah Satu Usaha Mikro* oleh Muhammad Ahda Khairy dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Skripsi ini membahas tentang usaha home industry pentol tenes dari segi aspek produksinya. Adapun

persamaan penelitian ini dengan penelitian Muhammad Ahda Khairy adalah sama-sama membahas mengenai pengembangan sebuah usaha, hanya saja bisang usaha yang dipilih oleh Muhammad Ahda Khairy adalah usaha kuliner yaitu pentol Tenes, sedangkan jenis usaha yang dipilih saat ini adalah usaha minuman.

Skripsi dengan judul *Strategi Bisnis Bengkel Sepeda Motor (Studi Kasus Pada Bengkel Darma Sentosa dan Bengkel Upik)* oleh Anis Endiasari dari Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Skripsi ini membahas tentang penelitian yang bertolak dari pesatnya perkembangan otomotif roda dua, tepatnya sepeda motor. Persamannya adalah sama-sama membahas mengenai strategi namun perbedaan yang paling mendasar adalah terletak pada pemilihan objek penelitiannya, karena Anis Endiasari memilih jenis usaha yang bergerak dibidang jasa yaitu Bengkel Sepeda Motor, sedangkan penelitian sekarang memilih jenis bisnis minuman Miltie Bubble.

Melihat penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan dengan permasalahan yang ingin penulis teliti dengan penelitian terdahulu di atas, dimana dalam penelitian ini penulis lebih menitik fokuskan pada bagaimana pengembangan bisnis minuman Miltie Bubble di Kota Banjarmasin yang kini semakin berkembang pesat, sehingga berbeda dengan penelitian-penelitian sebelumnya. Namun, penelitian terdahulu akan menjadi paduan guna mendapatkan referensi penulisan yang tepat dan benar.

G. Sistematika Penulisan

Penulisan proposal ini terdiri dari lima bab yang disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

Bab I merupakan pendahuluan, yang menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, signifikasi penelitian, desain operasional, kajian pustaka dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan landasan teori, yang menguraikan teori-teori dari penelitian.

Bab III merupakan metode penelitian, yang terdiri dari jenis dan sifat penelitian, lokasi penelitian, subjek dan objek penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik pengolahan data dan analisis data, serta tahapan penelitian.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian, yang terdiri dari penyajian data dan analisis data.

Bab V merupakan penutup dari penelitian yang akan dilakukan ini, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.